



SAMBUTAN GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

PADA ACARA PERESMIAN OPERASIONAL PEMBANGUNAN GEDUNG TAHAP DUA RUMAH SAKIT JIWA DAN KETERGANTUNGAN OBAT ENGKU HAJI DAUD

Tanjung Uban, 13 Februari 2025

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua.***

Yang saya hormati :

- ***Wakil Gubernur Kepulauan Riau***
- ***Unsur Forkopimda Provinsi Kepulauan Riau***
- ***Sekretaris Daerah dan jajaran Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau***
- ***Direktur beserta seluruh jajaran RSJKO Engku Haji Daud***
- ***Para mitra kerja, tenaga kesehatan, serta undangan yang berbahagia***

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita dapat bersama-sama menghadiri Peresmian Gedung IGD, Gedung Penunjang, dan Rawat Inap Jiwa Tahap II RSUD Engku Haji Daud.

Shalawat beserta salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan “Allahumma Sholi’ala Sayyidina Muhammad Wa’ala Aalihi Sayyidina Muhammad”. Semoga kita mendapatkan syafa’at beliau di akhirat kelak, Aamiin Ya Rabbal’alamiin.

Hadirin yang saya muliakan,

Peresmian hari ini bukan sekadar seremoni pembukaan gedung baru. Ini adalah tonggak penting dalam perjalanan transformasi pelayanan kesehatan mental di Provinsi Kepulauan Riau.

Sebagaimana tema yang kita usung hari ini, “*Bersama RS EHD Kepulauan Riau Wujudkan Transformasi Kesehatan Mental yang Humanis*”, maka peresmian ini harus kita maknai sebagai:

- Transformasi dari layanan yang terbatas menjadi layanan yang komprehensif.

- Transformasi dari stigma menjadi empati.
- Transformasi dari pendekatan kuratif semata menjadi pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang terintegrasi.

Kesehatan mental hari ini telah menjadi isu global dan nasional yang sangat strategis. Tekanan sosial, perubahan gaya hidup, disrupsi digital, persoalan ekonomi, penyalahgunaan zat, hingga tantangan keluarga modern, telah meningkatkan kompleksitas gangguan kesehatan jiwa.

Kita tidak bisa lagi memandang kesehatan mental sebagai isu pinggiran. Ia adalah fondasi kualitas sumber daya manusia. Tanpa kesehatan mental yang baik, produktivitas menurun, kualitas keluarga terganggu, dan pembangunan daerah terhambat.

Pembangunan Tahap II : Penguatan Sistem Layanan

Pembangunan Gedung Tahap II ini merupakan lanjutan dari pembangunan Gedung Rawat Inap Tahap I, yang pada tahap sebelumnya telah menghadirkan empat gedung layanan utama untuk memperkuat sistem pelayanan kesehatan jiwa di Kepulauan Riau.

Adapun pada Tahap II ini, melalui dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2025, RSJKO Engku Haji Daud berhasil membangun dan melengkapi 7 gedung layanan baru, yaitu:

1. Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) umum & jiwa
2. Gedung Penunjang
3. Gedung Rawat Inap Psikogeriatri (pria & wanita)
4. Gedung Rawat Inap dan Rehabilitasi Komorbiditas
5. Gedung Rawat Inap Anak/Remaja Laki-laki
6. Gedung Rawat Inap Remaja Perempuan
7. Gedung Rehabilitasi Psikososial

Selain itu, penguatan layanan juga dilakukan melalui pengadaan 8 alat kesehatan utama dan 5 prasarana pendukung, termasuk TMS, EEG digital, PSG, HRV, serta sistem utilitas seperti IPAL, WTP, dan UPS.

Total dukungan DAK Fisik Tahun 2025 yang diterima RSJKO Engku Haji Daud sebesar Rp54.393.250.272,- dengan realisasi fisik dan keuangan mencapai 100%

Ini menunjukkan komitmen, integritas, dan tata kelola yang baik dari seluruh jajaran rumah sakit.

Dengan selesainya pembangunan ini, kapasitas RSJKO Engku Haji Daud kini mencapai **295 tempat tidur**, memperkuat posisinya sebagai rumah sakit jiwa rujukan provinsi.

Dengan beroperasinya fasilitas ini, RSUD Engku Haji Daud kini memiliki sistem layanan yang lebih lengkap, mulai dari kegawatdaruratan, rawat jalan, rawat inap, hingga rehabilitasi dan reintegrasi sosial.

Ini adalah wujud nyata komitmen Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dalam menghadirkan layanan kesehatan jiwa yang:

- Responsif terhadap kegawatdaruratan psikiatri
- Sensitif terhadap kelompok rentan seperti anak, remaja, dan lansia
- Terintegrasi dengan layanan medis umum untuk pasien komorbid
- Berorientasi pada pemulihan menyeluruh, bukan sekadar stabilisasi klinis

Tantangan Kesehatan Mental di Wilayah Kepulauan

Sebagai provinsi kepulauan dan wilayah perbatasan, Kepulauan Riau memiliki tantangan yang lebih khusus :

- Akses layanan yang tidak merata antar pulau
- Mobilitas penduduk yang tinggi
- Kerentanan terhadap penyalahgunaan narkoba
- Tekanan sosial-ekonomi pada wilayah pesisir dan perbatasan

Dalam konteks ini, RSJKO Engku Haji Daud memegang peran strategis sebagai benteng pelayanan kesehatan mental di wilayah Kepulauan Riau.

Transformasi yang kita lakukan hari ini bukan hanya pembangunan fisik, tetapi pembangunan sistem:

1. Sistem rujukan yang lebih cepat dan terintegrasi.
2. Sistem rehabilitasi yang melibatkan keluarga dan masyarakat.
3. Sistem pelayanan yang menjunjung tinggi martabat pasien.

Karena pada hakikatnya, pendekatan humanis berarti memandang pasien bukan sebagai objek perawatan, tetapi sebagai manusia yang memiliki hak, harapan, dan masa depan.

Menghapus Stigma, Membangun Kesadaran

Salah satu tantangan terbesar dalam kesehatan mental adalah stigma. Masih ada anggapan bahwa berobat ke rumah sakit jiwa adalah aib. Padahal sesungguhnya, mencari pertolongan adalah keberanian. Berobat adalah bentuk tanggung jawab terhadap diri dan keluarga.

Saya ingin menegaskan bahwa Kesehatan mental adalah bagian tak terpisahkan dari kesehatan secara utuh. Tidak ada kesehatan tanpa kesehatan mental. Karena itu, transformasi kesehatan mental yang humanis harus dimulai dari perubahan cara pandang kita sebagai masyarakat.

Arah Kebijakan ke Depan

Ke depan, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau akan terus mendorong :

- Penguatan layanan berbasis komunitas
- Integrasi layanan kesehatan jiwa di fasilitas kesehatan primer
- Edukasi publik untuk deteksi dini dan pencegahan dan penguatan rehabilitasi sosial

- Kolaborasi lintas sektor dalam penanganan adiksi dan gangguan jiwa

RSJKO Engku Haji Daud harus menjadi pusat unggulan layanan kesehatan mental khususnya kawasan kepulauan dan perbatasan.

Penutup

Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direktur beserta seluruh jajaran RSJKO Engku Haji Daud, para dokter, tenaga medis dan penunjang medis, tenaga non kesehatan, tim perencanaan, serta semua pihak yang telah bekerja keras mewujudkan pembangunan ini. Semoga gedung yang kita resmikan hari ini benar-benar menjadi :

- Rumah harapan bagi yang sedang berjuang
- Ruang pemulihan bagi yang terluka
- Simbol kemajuan pelayanan kesehatan mental di Kepulauan Riau

Mari kita wujudkan bersama **“Transformasi Kesehatan Mental yang Humanis, Profesional, dan Bermartabat”** Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Gubernur Kepulauan Riau

H. ANSAR AHMAD, S.E., M.M.